

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian hubungan antara persepsi ibu terhadap kegawatan diare dengan tatalaksana diare yang dilakukan di rumah pada anak balita di Puskesmas Pesantren I Kota Kediri, dapat disimpulkan :

1. Persepsi ibu terhadap kegawatan diare di Puskesmas Pesantren I kota Kediri termasuk dalam kategori persepsi kegawatan tepat yaitu sebanyak 77 orang (91,67%) dari 84 responden yang diambil dalam penelitian.
2. Tatalaksana diare yang dilakukan ibu di rumah pada anak balita di Puskesmas Pesantren I Kota Kediri rata-rata sebagian besar termasuk ke dalam kategori baik yaitu sebanyak 79 orang (94,05%) dari 84 responden yang diambil dalam penelitian.
3. Adanya hubungan yang bermakna antara hubungan antara persepsi ibu terhadap kegawatan diare dengan tatalaksana diare yang dilakukan di rumah pada anak balita dengan kategori sedang.

#### 7.2 Saran

##### 7.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan tema penelitian ini, disarankan untuk meneliti hubungan sebab akibat dalam penelitian serta meneliti apakah faktor jenis kelamin anak dan pendapatan ibu dalam waktu satu bulan ada hubungannya dalam penelitian ini.

### 7.2.2 Bagi Praktek Keperawatan

Perawat di Puskesmas Pesantren dapat menambahkan jadwal kegiatan untuk memberikan pendidikan kesehatan atau sosialisasi pada masyarakat tentang penyakit dan tanda khas diare dalam waktu seminggu sekali di Puskesmas, pemberdayaan para kader untuk menyalurkan informasi kesehatan, serta membuat jadwal untuk kunjungan ke rumah warga yang mempunyai anak balita, untuk mengetahui apakah sedang ada masalah kesehatan atau tidak.

### 7.2.3 Bagi Responden

Beberapa ibu-ibu yang datang ke Puskesmas Pesantren dalam memberikan tatalaksana yang cepat dan tepat pada anak balita nya yang sedang mengalami masalah diare masih kurang diberikan edukasi atau pengetahuan. Seperti memberikan nasehat tentang pemberian zink dirumah yang rutin sesuai dengan resep. Diharapkan untuk para ibu-ibu lebih banyak mencari informasi kesehatan dari puskesmas untuk meningkatkan anak-anak balita agar tetap hidup sehat.

